

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data dan Temuan Penelitian

1. Paparan Data

a. Profil MI Nurul Ulum I

Awal mula berdirinya MI Nurul Ulum I, tidak ubahnya seperti lembaga-lembaga pendidikan pada umumnya. Meski bukan lembaga pendidikan yang dananya selalu disubsidi oleh pemerintah, lambat laun Madrasah ini menjadi pilihan favorit masyarakat Desa Banmaleng, Pulau Giliraja, Kec. Giligenting, Kab. Sumenep.

Pada bulan Juli 1978 mayoritas warga Banmaleng memasukkan anaknya yang umur 6 sampai 7 tahun . Akhirnya MI Nurul Ulum I yang berlokasi di Desa Banmaleng, Pulau Giliraja, Kec. Giligenting, Kab. Sumenep yang dulunya hanya satu kelas sekitar 3-10 anak, Alhamdulillah saat ini mencapai puluhan siswa, Alhamdulillah saat ini memiliki gedung sendiri. Pada awal berdirinya MI Nurul Ulum I jumlah guru sebanyak 11 orang. Alhamdulillah saat ini guru MI Nurul Ulum I sebanyak 21 orang dan jumlah santri setiap tahun selalu mengalami peningkatan.

b. Letak Geografis

MI Nurul Ulum I merupakan lembaga di bawah naungan Kementerian Agama yang beralamatkan di Desa Banmaleng, Pulau

Giliraja, Kec. Giligenting, Kab. Sumenep. Adapun lokasi MI Nurul Ulum I terletak pada geografis yang sangat cocok untuk proses belajar mengajar yang terletak di tengah pemukiman penduduk. MI ini dibangun dengan pertimbangan tata letak bangunan yang memberikan kenyamanan untuk belajar. Hal ini dapat di lihat dari tata letak ruang belajar yang agak jauh dari jalan raya sehingga kebisingan dari kendaraan bermotor dan kendaraan umum yang melintasi jalan raya dapat diminimalisir dan siswa tetap belajar dengan nyaman.

c. Visi, Misi, dan Tujuan MI Nurul Ulum I

1) Visi dan Misi Madrasah

Visi:

“Mewujudkan Keunggulan siswa di semua bidang pendidikan dengan tetap mempertahankan nilai-nilai agama”

Misi:

- 1) Melaksanakan semua kegiatan Madrasah secara efektif dan efisien.
- 2) Meningkatkan prestasi di bidang ekstrakurikuler.
- 3) Menyelenggarakan program pendidikan yang berpijak pada sistem nilai, adat-istiadat dan agama dengan tetap mengikuti perkembangan zaman.

2) Tujuan Madrasah

Adapun tujuan Madrasah MI Nurul Ulum I terbagi menjadi dua, yaitu:

1) Umum

Dengan visi dan misi yang telah ditetapkan dalam kurun waktu yang telah ditetapkan, tujuan umum yang diharapkan tercapai oleh Madrasah adalah sebagai berikut:

- a) Mampu secara aktif melaksanakan ibadah yaumiyah (amal sunnah harian Nabi Muhammad SAW) dengan benar dan tertib.
- b) Meningkatkan prestasi siswa di bidang akademik dan non akademik.
- c) Berakhlak mulia (Akhlakul Karimah).
- d) Mampu menumbuhkan budaya baca dan menulis bagi warga Madrasah
- e) Menjadikan sekolah sebagai taman belajar yang menyenangkan dan ramah anak agar warga sekolah mampu mengelola pengetahuan.
- f) Dapat bersaing dan tidak kalah dengan para siswa dari Madrasah yang lain dalam bidang ilmu pengetahuan
- g) Berkepribadian, berpola hidup sehat, serta peduli pada lingkungan.

2) Khusus

Dengan visi dan misi yang telah ditetapkan dalam kurun waktu yang telah ditetapkan, tujuan khusus yang diharapkan yaitu:

- a) Mengupayakan pemenuhan sarana yang vital dalam mendukung terciptanya sistem pendidikan yang berorientasi madrasah literasi.
- b) Mewujudkan iklim belajar yang memadukan penggunaan sumber dan sarana belajar di dalam maupun di luar Madrasah.
- c) Mengembangkan kurikulum sesuai dengan tuntutan masyarakat, lingkungan, dan budaya baca.
- d) Melaksanakan sistem pendidikan yang berbasis kompetensi.
- e) Menjadikan kegiatan ekstrakurikuler sebagai sarana menjadikan anak didik agar lebih terlatih dan terbiasa dalam menghadapi sebuah permasalahan baik teknis ataupun organisasi.
- f) Memberi kesempatan seluas-luasnya bagi peserta didik untuk mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki.

Madrasah Ibtidaiyah sebagai salah satu lembaga pendidikan formal berciri khas agama Islam senyatanya memiliki keunggulan dalam membangun komitmen keagamaan yang jelas dan memiliki prospek yang sangat baik. Dalam rangka menjaga eksistensi dan kualitas Madrasah. Sehingga perlu adanya inovasi yang dilakukan oleh Madrasah dengan menentukan program-program unggulan sesuai potensi Madrasah.

d. Penerapan *Living Values Education Program* (LVEP) sebagai Bentuk Pengembangan Karakter Anak Kelas 1 di MI Nurul Ulum I Sumenep

Pada tahap perencanaan penerapan *Living Values Education Program* (LVEP) terdapat langkah-langkah yang dilakukan guru dalam menyusun sebuah perencanaan untuk mengembangkan karakter yang baik, sebagaimana diungkapkan oleh Kepala Sekolah MI Nurul Ulum I Sumenep, Ibu Hanifah:

“Seorang pendidik harus bisa merencanakan dan mempunyai ide-ide kreatif untuk mengembangkan peserta didiknya, khususnya pada pengembangan karakter, jadi saya sangat menyetujui dan menyukai penelitian anda tentang penerapan *Living Values Education Program* (LVEP) sebagai bentuk pengembangan karakter ini yang dilakukan di MI Nurul Ulum I”¹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa dalam tahap perencanaan, guru harus mempunyai ide-ide kreatif untuk mengembangkan peserta didiknya, khususnya pengembangan karakter. Kepala Sekolah juga menyetujui dan sepemikiran dengan penelitian ini. Sehingga dalam proses penelitian menjadi lebih mudah dan selaras dengan tujuan MI Nurul Ulum.

Dalam hal ini, peneliti menanyakan terkait hal yang dipersiapkan guru sebelum melakukan penerapan *Living Values Education Program* (LVEP) sebagai pembentuk pengembangan

¹ Hanifah, Kepala Sekolah MI Nurul Ulum I Sumenep, *Wawancara Langsung* (15 Oktober 2022)

karakter pada anak khususnya kelas 1. Hal ini diungkapkan dengan jelas oleh guru kelas I, Ibu Nova Novianti:

“Langkah pertama yang dilakukan oleh guru yaitu membuat RPP, sebagai acuan serta persiapan yang benar-benar sangat efektif untuk menerapkan *Living Values Education Program* (LVEP) sebagai pembentuk pengembangan karakter anak kelas 1”²

Hasil wawancara dengan guru tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa dalam proses perencanaan penerapan *Living Values Education Program* (LVEP) terlebih dahulu guru mempersiapkan RPP yang didalamnya terdapat nilai-nilai kehidupan sebagai acuan dan yang sesuai dengan pembelajaran yang akan dimulai.

Kemudian hal tersebut juga dipertegas oleh guru kelas I tentang langkah-langkah yang dilakukan guru dalam menyusun sebuah perencanaan untuk mengembangkan karakter yang baik.

“Seorang guru harus mempunyai suatu perencanaan dalam pendidikan utamanya pada jenjang sekolah dasar dan perencanaan yang guru lakukan yaitu mengacu pada RPP yang didalamnya terdapat nilai-nilai kehidupan (*Living Values*) supaya membantu anak-anak untuk mengembangkan karakternya”³

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa dalam dunia pendidikan khususnya pada pengembangan karakter, guru harus mempunyai perencanaan dan penerapan dengan baik dan kreatif, agar peserta didiknya bisa menjadi pribadi yang lebih baik kedepannya.

² Nova Novianti, Guru Kelas I, *Wawancara Langsung* (15 Oktober 2022)

³ Nova Novianti, Guru Kelas I, *Wawancara Langsung* (15 Oktober 2022)

Paparan data pada penelitian yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yaitu guru mempersiapkan RPP yang sesuai dengan mata pelajaran yang didalamnya terdapat nilai-nilai kehidupan (LVEP), juga melalui pembiasaan sehari-hari.

Sedangkan hasil dari penerapan *Living Values Education Program* (LVEP) sebagai bentuk pengembangan karakter siswa kelas I di MI Nurul Ulum 1 Sumenep, peneliti telah melakukan beberapa wawancara dan observasi dengan narasumber, peneliti menyimpulkan bahwa dalam penerapan ini guru menyampaikan tujuan pembelajaran, proses kegiatan belajar mengajar sekaligus penerapan *Living Values Education Program* (LVEP), guru memberikan pujian/penghargaan kepada anak yang sudah bisa dan memberikan motivasi kepada anak yang belum bisa.

Kemudian hal tersebut diperkuat dengan observasi dan wawancara langsung kepada salah satu siswi di kelas 1:

“Pada saat ada tugas di kelas, biasanya kita cuma mendapat nilai meskipun nilai kita tinggi, tapi setelah adanya penerapan *Living Values Education Program* (LVEP) ini, kita mendapat nilai sekaligus sebuah penghargaan berupa hadiah dari guru kalau nilai kita tinggi.”⁴

Berkaitan dengan hal tersebut ditegaskan pula oleh kepala sekolah tentang seberapa penting perkembangan karakter yang harus dimulai dari tingkat dasar seperti berikut:

“Sangat penting, karena nilai-nilai kehidupan yang ada dalam *Living Values Education Program* (LVEP) bisa membuat

⁴ Azalia Malika Putri, Siswi Kelas 1, *Wawancara Langsung* (15 Oktober 2022)

perkembangan karakter siswa menjadi pribadi yang lebih baik, apalagi untuk mengembangkan sebuah karakter siswa harus di mulai dari tingkat dasar, khususnya kelas 1.”⁵

Berikut hasil wawancara peneliti dengan guru kelas I yaitu Ibu Nova Novianti, yang menyatakan:

“Hasil dari penerapan *Living Values Education Program* (LVEP) sebagai bentuk pengembangan karakter yaitu siswa mengalami pengembangan yang sangat luar biasa, seperti para murid sekarang lebih sangat aktif mengikuti KBM di kelas”⁶

Berdasarkan hasil wawancara tersebut peneliti menyimpulkan bahwa pengembangan karakter siswa kelas 1 mengalami peningkatan yang sangat luar biasa melalui penerapan *Living Values Education Program* (LVEP) sebagai pembentuk pengembangan karakter anak kelas 1 di MI Nurul Ulum I Sumenep.

Kemudian hal tersebut diperkuat dengan observasi dan wawancara langsung kepada Kepala Sekolah, beliau mengatakan:

“Sebelum guru kelas 1 menerapkan *Living Values Education Program* (LVEP), saya melihat siswa dari kelas tersebut masih kurang percaya diri dan aktif di dalam kelas. Tetapi setelah guru kelas 1 menerapkan *Living Values Education Program* (LVEP) ini, siswanya lebih percaya diri dan lebih aktif untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar di kelas 1”⁷

Untuk mengetahui reaksi dan perubahan siswa setelah guru menerapkan *Living Values Education Program* (LVEP) pada siswa kelas 1 peneliti telah melakukan wawancara dan observasi kepada salah satu siswi di kelas 1:

⁵ Hanifah, Kepala Sekolah MI Nurul Ulum I Sumenep, *Wawancara Langsung* (15 Oktober 2022)

⁶ Nova Noviantii, Guru Kelas I, *Wawancara Langsung* (15 Oktober 2022)

⁷ Hanifah, Kepala Sekolah MI Nurul Ulum I Sumenep, *Wawancara Langsung* (15 Oktober 2022)

“Sebelum guru menerapkan *Living Values Education Program* (LVEP), saya sama sekali tidak percaya diri untuk aktif di dalam kelas, apalagi saya merasa jengkel setiap kali guru memberikan tugas kelompok, tapi setelah beberapa kali ada tugas kelompok dari guru, Alhamdulillah saya tidak malu lagi, saya juga merasa lebih percaya diri dan lebih aktif mengikuti kegiatan di sekolah apalagi di dalam kelas sejak guru menerapkan *Living Values Education Program* (LVEP)”⁸

Hal ini diperkuat dengan observasi secara langsung, dimana peneliti memperhatikan karakter dan sikap yang terbentuk dari siswa-siswi kelas 1 sudah menunjukkan perkembangan dalam penerapan LVEP. Seperti, bertanggung jawab dalam membersihkan kelas secara berkelompok, mengerjakan tugas rumahnya dengan baik, dan mematuhi perintah dari guru-gurunya.

e. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan *Living Values Education Program* (LVEP) sebagai Bentuk Pengembangan Karakter Anak Kelas 1 di MI Nurul Ulum I Sumenep

Proses penerapan *Living Values Education Program* (LVEP) sebagai bentuk pengembangan karakter tentunya tidak akan lepas dari faktor-faktor yang mendukung atau menghambat guru saat proses penerapan *Living Values Education Program* (LVEP).

Seperti halnya yang disampaikan oleh guru kelas I ibu Nova Novianti. yang menyatakan tentang faktor pendukung pada proses penerapan *Living Values Education Program* (LVEP), bahwa:

“Hal yang menjadi faktor pendukung pada penerapan *Living Values Education Program* (LVEP) yaitu peran serta dari orang tua sebagai kontrol dan memonitoring kegiatan anak

⁸ Azalia Malika Putri, Siswi Kelas 1, *Wawancara Langsung* (15 Oktober 2022)

ketika mereka ada di rumah, sehingga setiap aktivitas anak dapat diamati dan diarahkan”⁹

Terkait penjabaran faktor pendukung penerapan *Living Values Education Program* (LVEP) berdasarkan hasil wawancara diatas, berikut dipaparkan juga faktor penghambat dari proses penerapan *Living Values Education Program* (LVEP) bahwa:

“Hal yang menjadi faktor penghambat bagi penerapan *Living Values Education Program* (LVEP) yaitu fasilitas sekolah masih terjangkau, seperti pada pembelajaran olahraga”¹⁰

Berdasarkan hasil wawancara, peneliti dapat menyimpulkan bahwa hal yang dapat menghambat penerapan *Living Values Education Program* (LVEP) yaitu fasilitas sekolah masih kurang memadai.

Setelah melakukan wawancara dengan guru kelas I peneliti juga menanyakan terkait hal-hal yang menjadi faktor penghambat yang dilihat dari sudut pandang kepala sekolah selaku pimpinan disekolah, bahwa:

“Hal yang menjadi kendala dalam penerapan *Living Values Education Program* (LVEP) yaitu masih ada fasilitas sekolah yang belum memadai seperti ruang laboratorium dan lapangan olahraga. Sehingga hal itu sangat menjadi kendala bagi sekolah ini”¹¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas I dan dipertegas oleh kepala sekolah maka peneliti menyimpulkan bahwa faktor pendukung dan penghambat pada penerapan *Living Values*

⁹ Nova Novianti, Guru Kelas I, Wawancara Langsung (15 Oktober 2022)

¹⁰ Nova Novianti, Guru Kelas I, Wawancara Langsung (15 Oktober 2022)

¹¹ Hanifah, Kepala Sekolah MI Nurul Ulum I Sumenep, *Wawancara Langsung* (15 Oktober 2022)

Education Program (LVEP) yaitu peran serta dari orang tua sebagai kontrol dan yang memonitoring kegiatan anak ketika mereka berada di rumah. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu masih ada fasilitas sekolah yang belum memadai seperti ruang laboratorium dan lapangan olahraga. Sehingga hal itu sangat menjadi kendala bagi sekolah ini.

Adanya kendala tersebut yang dapat mengakibatkan terhambatnya program-program penguatan untuk pendidikan dan pengembangan karakter, maka peneliti berharap, semoga kepala sekolah sebagai manajer dan pemimpin yang mempunyai peranan penting dalam pengelolaan sekolah dapat mengatasi kendala yang ada dalam sekolah ini, seperti sekolah berupaya untuk membuat rancangan program yang berkaitan dengan sarana dan prasarana, kemudian mensosialisasikan kepada komite sekolah dan merealisasikan sesuai ketersediaan dana.

2. Temuan Penelitian

Temuan penelitian pada hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan di kelas 1 MI Nurul Ulum I Sumenep adalah sebagai berikut :

a. Penerapan *Living Values Education Program* (LVEP) sebagai Bentuk Pengembangan Karakter Anak Kelas 1 di MI Nurul Ulum I Sumenep

Pada tahap perencanaan penerapan *Living Values Education Program* (LVEP) terdapat langkah-langkah yang dilakukan guru dalam menyusun sebuah perencanaan untuk mengembangkan karakter yang baik. yaitu guru harus mempunyai ide-ide kreatif untuk mengembangkan peserta didiknya, khususnya pada perencanaan penerapan pengembangan karakter *Living Values Education Program* (LVEP) sebagai Bentuk Pengembangan karakter anak.

Dalam hal ini, yang harus dipersiapkan guru sebelum melakukan penerapan *Living Values Education Program* (LVEP) sebagai pembentuk pengembangan karakter pada anak khususnya kelas 1 guru mempersiapkan RPP yang didalamnya terdapat nilai-nilai kehidupan sebagai acuan dan yang sesuai dengan pembelajaran yang akan dimulai.

Sedangkan dalam tahap penerapan *Living Values Education Program* (LVEP) guru menyampaikan tujuan pembelajaran, proses kegiatan belajar mengajar sekaligus penerapan *Living Values Education*

Program (LVEP), guru memberikan pujian/penghargaan kepada anak yang sudah bisa dan memberikan motivasi kepada anak yang belum bisa.

Kepala sekolah menegaskan tentang seberapa penting perkembangan karakter yang harus dimulai dari tingkat dasar khususnya anak kelas 1.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas 1, peneliti menyimpulkan bahwa pengembangan karakter anak kelas 1 mengalami peningkatan yang sangat luar biasa melalui penerapan *Living Values Education Program* (LVEP) sebagai pembentuk pengembangan karakter anak kelas 1 di MI Nurul Ulum I Sumenep.

Hal ini dapat dilihat dari perubahan siswa setelah guru menerapkan *Living Values Education Program* (LVEP), karakter dan sikap yang terbentuk dari siswa-siswi kelas 1 tersebut sudah menunjukkan perkembangan. Seperti, bertanggung jawab dalam membersihkan kelas secara berkelompok, mengerjakan tugas rumahnya dengan baik, dan mematuhi perintah dari guru-gurunya.

b. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan *Living Values Education Program* (LVEP) sebagai Bentuk Pengembangan Karakter Anak Kelas 1 di MI Nurul Ulum I Sumenep

Proses penerapan *Living Values Education Program* (LVEP) sebagai bentuk pengembangan karakter tentunya tidak akan lepas dari faktor-faktor yang mendukung atau menghambat guru saat proses penerapan *Living Values Education Program* (LVEP).

Faktor pendukung pada penerapan *Living Values Education Program* (LVEP) yaitu peran serta dari orang tua sebagai kontrol dan memonitoring kegiatan anak ketika mereka ada di rumah, sehingga setiap aktivitas anak dapat diamati dan diarahkan. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu masih ada fasilitas sekolah yang belum memadai seperti ruang laboratorium dan lapangan olahraga.

B. Pembahasan

Pada pembahasan ini peneliti akan mengintegrasikan hasil penelitian dengan teori yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya. Sebagaimana yang telah ditegaskan dari data yang diperoleh baik melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Diidentifikasi agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan, dari hasil tersebut dikaitkan dengan teori yang ada dan akan dibahas sebagai berikut:

1. Penerapan *Living Values Education Program* (LVEP) sebagai Bentuk Pengembangan Karakter Anak Kelas 1 di MI Nurul Ulum I Sumenep

Perencanaan merupakan suatu upaya dalam menentukan berbagai hal yang hendak dicapai atau tujuan di masa depan dan juga untuk menentukan beragam tahapan yang memang dibutuhkan demi mencapai tujuan tersebut. Tujuan dari suatu perencanaan salah satunya adalah menerapkan strategi dan penerapan dari gagasan.

Kompetensi guru merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajibannya secara tanggung jawab dan berdasarkan undang-undang yang dikembangkan secara utuh dalam empat kompetensi

pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi professional.¹²

Berdasarkan hasil wawancara kepada kepala sekolah, peneliti menyimpulkan bahwa dalam tahap perencanaan, guru harus mempunyai ide-ide kreatif untuk mengembangkan peserta didiknya, khususnya pengembangan karakter. Kepala Sekolah juga menyetujui dan sepemikiran dengan penelitian ini. Sehingga dalam proses penelitian menjadi lebih mudah dan selaras dengan tujuan MI Nurul Ulum I.

Berdasarkan hasil penelitian diatas melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, peneliti menyimpulkan bahwa disamping guru harus mempunyai ide-ide kreatif untuk perencanaan penerapan *Living Values Education Program* (LVEP) sebagai pembentuk pengembangan karakter pada anak kelas 1 di MI Nurul Ulum I Sumenep, guru juga menyiapkan hal-hal yang dibutuhkan dalam perencanaan penerapan tersebut. Seperti halnya menyusun RPP yang didalamnya terdapat nilai-nilai kehidupan (LVEP), pembiasaan peserta didik sehari-hari seperti berperilaku jujur, bekerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompok, bertanggung jawab pada tugas dan kewajibannya masing-masing.

Berdasarkan paparan data dan temuan penelitian diatas terkait penerapan *Living Values Education Program* (LVEP) sebagai pembentuk pengembangan karakter pada anak kelas 1 di MI Nurul Ulum I Sumenep terdapat langkah-langkah yang dilakukan oleh guru didalam kelas yaitu

¹² Putu Widyanto, dkk, *Implementasi Perencanaan Pembelajaran*, (Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya: November 2020). Vol 04 No. 02 Tahun 2020. Website: <https://ejournal.iahntp.ac.ic/index.php/Satya-Sastraharing>

pertama, guru menyampaikan tujuan pembelajaran. Kedua, proses kegiatan belajar mengajar sekaligus penerapan *Living Values Education Program* (LVEP) dan yang terakhir guru memberikan pujian/penghargaan kepada anak yang sudah bisa dan memberikan motivasi kepada anak yang belum bisa.

Kemampuan dasar siswa di kelas I sangat mudah untuk dibentuk dengan karakter yang masih sangat dasar, dengan menerapkan *Living Values Education Program* (LVEP) ini membuat apa yang baru saja didengar dan diamati menjadi sangat mudah untuk diingat kembali. Dapat dikatakan berhasil ketika hasil akhir dari observasi atau diterapkannya metode tersebut membuat perubahan yang lebih baik kepada siswa, sehingga sesuai dengan tujuan awal penerapan.

Berbagai hasil wawancara kepada kepala sekolah, guru kelas 1 dan siswa serta diperkuat dengan hasil pengamatan langsung ke sekolah, tentunya ada hasil yang didapat dari penerapan *Living Values Education Program* (LVEP) sebagai pembentuk pengembangan karakter yang berdampak positif kepada siswa dan guru.

Hasil dari observasi pada kelas I di MI Nurul Ulum I Sumenep ini bisa dikatakan berhasil, karena dari pengamatan sebelum dan sesudah observasi sangat memuaskan. Kerja sama antara guru dan siswa juga sangat baik sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan observasi. Dari siswa yang sebelumnya kesulitan untuk mengembangkan karakter yang ada dalam diri mereka, dengan adanya penerapan *Living Values*

Education Program (LVEP) ini sangat membantu pada proses pengembangan karakter.

Adanya peran serta orang tua dan lingkungan yang baik juga sangat mempengaruhi proses pengembangan karakter siswa. Setelah diterapkannya model pembelajaran tersebut siswa memberikan respon yang positif bahkan sangat percaya diri dan lebih aktif didalam kelas maupun mengikuti kegiatan-kegiatan sekolah.

Hal ini juga dikuatkan oleh penelitian terdahulunya tentang penerapan *Living Values Education Program* (LVEP) yang dilakukan oleh Dewi Widiana Rahayu dkk, berdasarkan hasil penelitiannya dapat ditarik kesimpulan bahwa penguatan pendidikan karakter melalui LVE dinilai sangat penting diterapkan untuk menciptakan *character building* mengingat perkembangan anak zaman sekarang yang dirasa nilai-nilai etika, moral, sopan santun terhadap orang yang lebih tua dinilai sudah mulai luntur. penguatan pendidikan karakter yang dilakukan di SDN Kranggan 4 yakni dengan program pembiasaan rutin, keteladanan, dan tugas-tugas praktik baik dirumah.

Guna mendukung penguatan pendidikan karakter agar tercipta *character building* di SDN Kranggan 4 maka diterapkan model pengembangan nilai ke dalam implementasi K-13 dan pemaksimalan

peran orang tua dalam memonitoring setiap kegiatan anak di lingkungan rumah.¹³

Penelitian ini juga dikuatkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Choiriyah dalam skripsinya tahun 2020 dengan judul “Penerapan *Living Values Education Program* dalam Membentuk Karakter Anak Usia 4-6 Tahun di TK Islam Al-Fikri Bekasi”. Dari hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa pada pembentukan sosial-emosional melalui LVEP di TK Islam Al-Fikri Bekasi dilakukan dengan tujuan supaya anak terbiasa membantu teman atau guru yang membutuhkan bantuan dan melatih sikap tanggung jawab anak.

Berdasarkan dari berbagai hasil penelitian terdahulu yang sama-sama menerapkan model *Living Values Education Program* (LVEP) dan dapat dikatakan berhasil dalam penerapannya, maka dapat disimpulkan bahwa model *Living Values Education Program* (LVEP) sangat efektif dilakukan dalam proses pengembangan karakter anak.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan *Living Values Education Program* (LVEP) sebagai Bentuk Pengembangan Karakter Anak Kelas 1 di MI Nurul Ulum I Sumenep

Seperti yang telah dijelaskan diatas bahwa ada beberapa faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi di MI Nurul Ulum I Sumenep dalam penerapan *Living Values Education Program* (LVEP) sebagai pembentuk pengembangan karakter anak kelas 1 yaitu sebagai berikut :

¹³ Dewi Widiana Rahayu & Mohammad Taufiq, “Analisis Pendidikan Karakter Melalui *Living Values Education* (LVE) di Sekolah Dasar” (Jurnal Inovasi Penelitian, (Desember, 2020), 05

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung merupakan suatu keadaan yang dapat mendukung seseorang mengimplementasikan sesuatu, seperti peran keluarga, teman, lingkungan, atau bahkan kesadaran diri dalam melaksanakan sesuatu.¹⁴

Terkait hasil pada faktor pendukung, maka peneliti menyimpulkan bahwa faktor yang mendukung pada penerapan *Living Values Education Program* (LVEP) adalah peran serta dari orang tua sebagai kontrol dan yang memonitoring kegiatan anak ketika mereka berada di rumah.

Keluarga sebagai pendidikan kedua setelah sekolah, khususnya orang tua yang memiliki peran cukup strategis dalam membantu guru dan peneliti untuk memaksimalkan proses penerapan *Living Values Education Program* (LVEP) sebagai pembentuk pengembangan karakter siswa.

Pentingnya dukungan dari seluruh pihak pada pengembangan karakter melalui penerapan *Living Values Education Program* (LVEP) di MI Nurul Ulum I Sumenep merupakan salah satu wujud kepedulian masyarakat dalam mengatasi permasalahan moral yang muncul hingga saat ini dan mayoritas berasal dari kalangan intelektual. Dengan adanya dukungan tersebut anak menjadi konsisten dalam pembiasaan sikap yang mengacu pada nilai-nilai LVEP di

¹⁴ Nur Aisyia Ayu Wulandari , "Implementasi Nilai-Nilai Religiusitas Mahasiswa Alumni Pesantren " (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2017), 14-16

Sekolah maupun dirumah maupun lingkungan sekitar, sehingga anak memiliki pribadi yang kokoh dan tidak mudah terpengaruh orang lain dalam mengambil tindakan.

b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat merupakan sesuatu yang dapat mempengaruhi seseorang dalam mengimplementasikan sesuatu, seperti pengaruh yang disebabkan oleh fasilitas, lingkungan, keluarga dan lain sebagainya.¹⁵

Peneliti menyimpulkan bahwa faktor yang menghambat pada pelaksanaan penerapan *Living Values Education Program* (LVEP) di MI Nurul Ulum I Sumenep yaitu adalah fasilitas sekolah yang belum memadai seperti tidak adanya ruang laboratorium dan lapangan olahraga. Sehingga penerapan tersebut menjadi salah satu faktor penghambat dalam pengembangan karakter siswa.

Meskipun dalam penerapan *Living Values Education Program* (LVEP) sebagai pembentuk pengembangan karakter anak kelas 1 ini terdapat faktor penghambat saat proses penerapan berlangsung, akan tetapi kepala sekolah dan para guru mencari solusi yang tepat agar faktor keterhambatan itu bisa diselesaikan dengan baik dan benar, seperti sekolah berupaya membuat rancangan program yang berkaitan dengan sarana dan prasarana. Karena setiap suatu proses tidak semuanya akan berjalan dengan lancar, pasti ada kendala yang terjadi,

¹⁵ Nur Aisyia Ayu Wulandari , "Implementasi Nilai-Nilai Religiusitas Mahasiswa Alumni Pesantren " (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, 2017), 14-16

sehingga kepada para guru khususnya kepala sekolah dan guru kelas 1 harus mempunyai ide-ide kreatif dan pandai-pandai dalam mengatasi kendala tersebut. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan *Living Values Education Program* (LVEP) sebagai pembentuk pengembangan karakter sangat efektif dilakukan dalam proses pengembangan karakter khususnya bagi anak tingkat dasar.